

Kemenag Barru Laksanakan Karnaval Toleransi Merdeka, Bupati: Giat Ini Sungguh Bermakna

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.INDONESIASATU.ID

Aug 20, 2022 - 11:15



Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si.

BARRU - Kerukunan dan toleransi beragama di Kabupaten Barru terjalin kuat. Hal itu terbukti dengan berkumpulnya para Tokoh Agama, Pendeta dan Ormas Ormas dalam kegiatan Karnaval Toleransi Merdeka Beragama yang digelar oleh

Kementerian Agama Kabupaten Barru, dalam HUT RI ke 77, Sabtu (20/8/2022).

Kegiatan karnaval dilepas secara langsung oleh Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., dengan rute Start / Finish di Depan kantor kementerian agama Barru, melalui jalan H. M. Saleh Lawa, Jalan Lanakka, Jalan Iskandar Unru, Jalan Mahmud Sewang, Jalan A.P.. Pettarani, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Jenderal Sudirman.

"Pada hari ini saya sangat merasa bersyukur bisa berada ditengah-tengah peserta karnaval dan pawai yang menghadirkan begitu banyak komunitas yang bilamana dirawat dengan baik akan menjadi kekuatan besar dalam mendorong percepatan laju pembangunan yang tiada lain bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Kabupaten Barru", kata Bupati diawal sambutannya.

Bupati dua periode ini menjelaskan bahwa, Kegiatan Pekan Merdeka Toleransi Tingkat adalah Merdeka dalam Keberagaman dan Toleran dalam perbedaan. Maknanya bahwa Tuhan menciptakan manusia bersuku-suku, berbangsa-bangsa serta berbagai keragaman budaya dan adat istiadat untuk saling kenal mengenal dan saling menguatkan antara satu sama lain.



"Perbedaan kemuliaan, bukan diukur dari sisi warna kulit, bahasa dan etnis, akan tetapi yang membedakan adalah tingkat ketaqwaannya", ungkap Suardi.

Menurutnya, Perkembangan situasi dan kondisi kebangsaan saat ini, masyarakat sangat terbuka menerima informasi dan rujukan, jika tidak disikapi dengan hati-hati akan berakibat pada munculnya kejahatan transnasional dan paham yang cenderung menganggap organisasi keagamaan lainnya salah dan organisasinya sendiri yang benar. Termasuk paham yang terlalu longgar (Liberalisme) perlu diwaspadai serta paham komunisme dan sosialisme, yang telah membuat sejarah kelam bangsa Indonesia dengan Pemberontakan Komunisme.

"Kegiatan yang dilakukan ini sungguh sangat bermakna dalam, merajut serta memelihara ukhuwah, dan Insya Allah Barru, akan mencapai kemajuan karena kebersamaan ini", pungkasnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Kepala Kementerian Agama Barru mengatakan bahwa, Hari ini kita dikumpulkan bersama untuk bersilaturahmi dengan sesama ummat beragama dalam wilayah Kabupaten Barru.

Kata dia, acara ini untuk membuktikan kehidupan toleransi beragama yang terjalin dengan baik di Kabupaten Barru.

"Tujuan acara ini dilaksanakan untuk menjadikan toleransi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Terimakasih banyak atas kehadiran para peserta karnaval dan Tokoh Agama, Pendeta dan Ormas Ormas dalam kegiatan ini, semoga acara ini bisa memperkuat hubungan antar beragama di Kabupaten Barru", ujarnya.

(Red)